

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesejahteraan subjektif pada ibu tunggal pembuat batu bata di kecamatan Muara Batu Aceh Utara ditinjau dari aspek-aspek kesejahteraan subjektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah lima orang ibu tunggal pembuat batu bata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kelima subjek menggambarkan kesejahteraan subjektif yang baik artinya kelima subjek merasa bahwa meskipun menghadapi banyak tantangan, mereka tetap dapat menemukan makna dalam kehidupan melalui dukungan sosial, spiritualitas, dan usaha mandiri. Kelima subjek menunjukkan bahwa keyakinan kepada Allah SWT, solidaritas dalam keluarga, serta kemampuan untuk bekerja keras menjadi kunci utama untuk menjaga kesejahteraan subjektif mereka. Sebagian besar subjek merasakan perasaan yang didominasi emosi positif, seperti kebanggaan dan pencapaian dalam mendukung keluarga, meskipun pekerjaan mereka berat. Namun, sebagian subjek juga merasakan perasaan negatif yang dominan, seperti kelelahan, stres dan kecemasan tentang masa depan anak-anak mereka.

*Kata kunci: Ibu Tunggal, Kesejahteraan Subjektif, Pekerja Batu Bata*

## ABSTRACT

*This study aims to determine the description of subjective well-being in single mothers who are brick makers in Muara Batu District, North Aceh, reviewed from aspects of subjective well-being. The method used in this study is a qualitative method with a phenomenological approach. Sampling in this study used a purposive sampling technique with data collection methods using interviews and observations. The subjects in this study were five single mothers who were brick makers. The results of this study show that overall, the five subjects described good subjective well-being, meaning that the five subjects felt that despite facing many challenges, they could still find meaning in life through social support, spirituality, and independent efforts. The five subjects showed that belief in Allah SWT, solidarity in the family, and the ability to work hard were the main keys to maintaining their subjective well-being. Most subjects felt feelings dominated by positive emotions, such as pride and achievement in supporting their families, even though their work was hard. However, some subjects also felt dominant negative feelings, such as fatigue, stress and anxiety about the future of their children.*

*Keywords: Brick Workers, Single Mother, Subjective Well-Being*